

## ABSTRAK

Ta'aruf adalah proses peninjauan singkat untuk mengenal calon pasangan sebelum menikah. Keterbatasan waktu dan informasi dalam proses ta'aruf menimbulkan konflik di awal pernikahan. Terutama bagi para istri yang cenderung lebih pemalu dan sensitif. Konflik yang tidak terselesaikan akan berdampak pada keharmonisan rumah tangga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kepuasan pernikahan pada istri yang menikah melalui proses ta'aruf. Adapun partisipan dalam penelitian ini melibatkan tiga wanita yang menikah melalui ta'aruf, memiliki pasangan (yang belum bercerai atau meninggal dunia), dan telah menikah minimal satu tahun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data yang terkumpul direduksi, kemudian dilakukan verifikasi data dan analisis isi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa motivasi ta'aruf yang positif membuat ketiga subjek lebih mudah beradaptasi dan penyesuaian perkawinan yang berhasil membuat ketiga subjek merasa nyaman dan menikmati pernikahannya. Keintiman hubungan yang tercipta juga berkontribusi pada kebahagiaan keluarga. Selama menjalani pernikahan peran agama dan dukungan sosial yang dimiliki menguatkan dalam menghadapi masa-masa sulit. Secara keseluruhan, ketiga subjek merasa pernikahan yang dijalani sesuai dengan harapan yang dimiliki, hal ini membuat bahagia dan puas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa subjek mencapai kepuasan pernikahan. Motivasi ta'aruf, penyesuaian perkawinan, kenyamanan perkawinan, keintiman hubungan, orientasi keagamaan, dukungan sosial, dan harapan pernikahan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan perkawinan.

**Kata Kunci:** Istri, Kepuasan pernikahan, Ta'aruf

## **ABSTRACT**

*Ta'aruf is a brief exploratory process used before marriage to get to know a potential partner. Time and information constraints in the ta'aruf process cause conflict at the beginning of the marriage. Particularly for wives who are more shy and sensitive. Unresolved conflicts will have an impact on household harmony. The purpose of this research is to determine the marital satisfaction of married wives through the process of ta'aruf. This study included three women who were married through ta'aruf, had a partner (who had not divorced or died), and had been married for at least one year. A qualitative phenomenological approach is used in this study. The collected data is reduced, and then data verification and content analysis are performed. The results of the study explained that positive ta'aruf motivation made the three subjects more adaptable and successful marriage adjustments made the three subjects feel comfortable and enjoy their marriage. The intimacy of the family relationship also contributes to happiness. The role of religion and support systems in marriage strengthens as the couple faces difficult times. Overall, the three subjects agree that the marriage went as planned, leaving them happy and satisfied. As a result, it is possible to conclude that the subject achieves marital satisfaction. Ta'aruf motivation, marital adjustment, enjoyment, relationship intimacy, religious orientation, support system, and marital expectation are all factors that influence marital satisfaction.*

**Keywords:** *Marital satisfaction, Ta'aruf, Wives*